

Sistem Manajemen Risiko.

Perseroan melaksanakan sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, dikoordinasi oleh Presiden Direktur, dengan melibatkan berbagai jenjang dalam manajemen, agar sebuah kebijakan strategis yang dibuat dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya serta tetap dapat mengelola dan mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin timbul.

Risiko Serta Upaya Mengelolanya.

1. Risiko Persaingan Usaha.

Perseroan pada saat ini bergerak dalam bidang jasa untuk olahraga golf yang terletak di 3 lokasi di Indonesia. Sejak pasca pandemi Covid-19, permintaan pemain baru untuk golf terus meningkat. Karena peningkatan tersebut, secara tidak langsung, mulai banyak pengusaha melihat membuka layanan golf menjadi suatu kesempatan. Jika Perseroan gagal untuk meningkatkan kualitas lapangan serta layanan yang diberikan, maka kecenderungan pemain golf akan berpindah ke lain tempat dan akan mempengaruhi performa keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko terkait persaingan usaha yaitu saat ini perseroan berfokus pada kualitas lapangan yang tinggi, layanan pelanggan yang terbaik, dan pengalaman yang berkesan. Strategi untuk meningkatkan positioning dan competitiveness yang berkelanjutan termasuk diferensiasi yang kuat, inovasi, layanan pelanggan, promosi efektif, dan kemitraan strategis.

2. Risiko Rusaknya Lingkungan.

Dalam menjalankan olahraga golf, sesuai standar dan peraturan, lapangan golf harus tertutup oleh rumput hijau sesuai dengan luas lapangan. Agar menjaga rumput tetap hijau tidaklah mudah. Perawatan khusus untuk menjaga kenyamanan dan keindahan bagi para pemain sangat diperlukan. Tidak hanya rumput, lapangan golf juga harus memiliki pohon-pohon, danau dan mencegah adanya hewan lain yang berpotensi mengganggu permainan golf. Jika seluruh standar diatas tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan, maka akan dengan mudah para pemain golf berpindah ke tempat yang lebih indah dan nyaman.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko terkait rusaknya lingkungan adalah Perseroan akan memantau, mengevaluasi dampak kegiatan dan melakukan audit lingkungan serta menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan, dan adopsi *green technology*.

3. Risiko Sumber Daya Manusia.

Menjalankan usaha penyedia lapangan golf membutuhkan jasa pelayanan yang ekstra agar para pemain golf dapat bermain dengan nyaman. Jika Perseroan gagal untuk memilih sumber daya manusia yang sesuai dengan standar maupun kriteria pemain, maka ketidaknyamanan pelayanan dapat menyebabkan hilangnya ketertarikan pemain golf untuk bermain di lapangan milik Perseroan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi resiko terkait sumber daya manusia adalah Perseroan telah membangun kebijakan SDM yang jelas, memberikan insentif, dan mengelola komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan.

Perkara

Entitas Anak Perseroan memiliki kasus hukum terkait kepemilikan tanah, yang tidak material dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keuangan serta kelangsungan usaha Perseroan.